

ABSTRAK

Muhammad Fahrurrazi. 170102050084. *Manajemen Sarana dan Prasarana pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin (Studi pada MAN 2 Model Banjarmasin)*. Pembimbing: (I) Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd. (II) Nauriatul Muharramah SEI. M.Pd.I. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana, MAN.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin meliputi proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Model Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, kepala tata usaha, staf sarana dan prasarana dan pegawai tata usaha. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: proses manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan pengecekan langsung ke lapangan dan meminta informasi di ruangan guru, tata usaha dan laboratorium mengenai sarana dan prasarana yang mereka butuhkan. Setelah itu ada dilakukan rapat. Pengadaan sarana dan prasarana selalu menyesuaikan dengan rencana yang telah disusun bersama di awal saat perencanaan. Penyaluran sarana dan prasarana menyesuaikan dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, setelah mendapatkan izin dari kepala madrasah, selanjutnya barang dibeli atau diadakan dan dilanjutkan ke tahap penyaluran. Inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin bekerja sama dengan KPKNL data inventaris akan diperbarui setiap tahunnya. Pemeliharaan sarana dan prasarana biasanya ada jangka waktu tertentu dan menyesuaikan informasi dari pihak yang memerlukan pemeliharaan dan perbaikan. Penyimpanan sarana dan prasarana ada mempunyai tempat penyimpanan khusus yaitu dua gudang yang dijadikan tempat penyimpanan sarana dan prasarana. Penghapusan sarana dan prasarana diawali dengan melakukan pencatatan barang-barang yang ingin dihapuskan, setelah itu diajukan kepada KPKNL untuk dilakukan penghapusan.